



TRIBUN JOG-JA/  
 AZKA RAMADHAN  
**REKAYASA  
 JALUR** -  
 Arus lalu  
 lintas Jalan  
 Gambiran  
 Kota Yogya  
 yang sudah  
 diterapkan  
 satu arah ke  
 selatan per  
 Selasa (30/8).

## Arus Lalin Jalan Gambiran Mulai Satu Arah ke Selatan

**YOGYA, TRIBUN** - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta mulai memberlakukan skema lalu lintas (lalin) satu arah ke selatan di Jalan Gambiran, Umbulharjo, Kota Yogya, Selasa (30/8). Rambu-rambu larangan melintas ke arah utara pun juga telah dipasang.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya, Windarto, menjelaskan, uji coba penerapan skema satu arah dimulai sejak pukul 09.00 WIB. Sebelumnya, pihaknya juga sudah menyosialisasikannya kepada warga masyarakat.

Akan tetapi, berdasarkan pantauan *Tribun Jogja* di lapangan, masih ada beberapa pengendara, khususnya sepeda motor yang nekat melintas ke arah utara. Walau begitu, Dishub masih memberi toleransi lantaran butuh penyesuaian.

"Satu dua warga yang melanggar memang masih ada, dan wajar saja karena belum semua orang tahu, dan peduli. Jadi, harus berupaya ekstra juga petugas kami," ungkap Windarto.

Terlebih, ia berujar, setidaknya butuh waktu dua minggu bagi para pengendara yang rutin melintasi Jalan Gambiran untuk beradaptasi. Sebab, mereka harus mencari jalan alternatif yang paling

efektif ketika dilarang melaju ke arah utara.

"Ya, selama masa uji coba ini kita masih memberi toleransi, lewat arahan yang persuasif pada pelanggar. Namun, setelah 30 hari, polisi bisa melakukan penindakan," tambahnya.

Lebih lanjut, pengaturan fasilitas lampu Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (Apill) juga dilakukan di area setempat. Pihaknya pun telah mengubah Apill simpang empat Jalan Gambiran menjadi tiga fase dari yang sebelumnya ada empat fase.

"Kemudian, untuk lampu hijau sisi selatan di Jalan Pramuka dibuat lebih lama, untuk mengurangi kepadatan pengendara," katanya.

Sebagai informasi, rekayasa lalu lintas ini ditempuh lantaran kondisi jalan yang terlalu padat. Ketika pagi atau sore hari, volume Jalan Gambiran dapat menyentuh 0,9. Sementara, ruas rata-rata cuma 4,5 meter dan 5 meter saja di ujung jalan.

Selain faktor tingginya derajat kejenuhan jalan, Pemkot juga melihat adanya potensi kecelakaan lalu lintas yang besar di simpang tiga pertemuan antara Jalan Gambiran dan Jalan Pramuka di sisi selatan akibat arus persilangan. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005